

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien Tn. S (61 tahun, laki-laki) dengan diagnosis demam dan trombositopenia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skrining gizi menggunakan MST menunjukkan skor 3, yang berarti pasien berisiko malnutrisi dan memerlukan asuhan gizi lebih lanjut.
2. Pengkajian gizi menunjukkan status gizi normal (IMT 19,89 kg/m²), namun ditemukan defisit asupan berat (energi 49,7%, protein 50,8%, cairan oral 26,69%), disertai trombositopenia ($40 \times 10^3/\mu\text{L}$), limfositopenia (19,5%), dan demam tinggi (39,5°C).
3. Diagnosis gizi yang diambil yaitu, NI-5.1 Peningkatan kebutuhan zat gizi (energi, protein), NI-3.1 Asupan cairan tidak memadai, NC-2.2 Perubahan nilai laboratorium terkait zat gizi (protein), NB-1.1 Kurangnya pengetahuan terkait gizi dan makanan
4. Pengkajian gizi menunjukkan status gizi normal (IMT 19,89 kg/m²), namun ditemukan defisit asupan berat (energi 49,7%, protein 50,8%, cairan oral 26,69%), disertai trombositopenia ($40 \times 10^3/\mu\text{L}$), limfositopenia (19,5%), dan demam tinggi (39,5°C).
5. Monitoring dan evaluasi menunjukkan perbaikan klinis yang bermakna. Kadar trombosit meningkat dari $40 \times 10^3/\mu\text{L}$ menjadi $106 \times 10^3/\mu\text{L}$ (165%), limfosit pulih dari 16,9% menjadi 31,8%, dan suhu tubuh turun dari 39,5°C

menjadi 36,6°C. Berat badan pasien stabil (53,50–53,52 kg) serta keluhan mual, lemas, dan pusing berkurang signifikan. Asupan energi meningkat dari 49,7% menjadi 101%, dan total asupan cairan (oral + infus Asering) meningkat dari 77,1% menjadi 82,0%.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Pasien diharapkan dapat mematuhi anjuran makan dan menerapkan diet sesuai dengan anjuran yang sudah disampaikan.

2. Bagi Keluarga Pasien

Keluarga pasien diharapkan selalu mendukung proses asuhan gizi dengan memberikan motivasi dan mengontrol pasien saat menjalani diet sesuai dengan penyakitnya.